



**Jalan Suroto
Bakal Mirip
Malioboro**

■ Penataan Kawasan Kotabaru Dimulai dari Jalan Suroto-Stadion Kridosono

YOGYA, TRIBUN - Penataan Kawasan Kotabaru dimulai, Selasa (26/6). Hal tersebut ditandai dengan penotongan tumpeng di area taman Kotabaru oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta Heryo Poerwadi yang kemudian potongan pertama tersebut diserahkan kepada Wakil Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Haryadi menjelaskan, tujuan penataan Kotabaru untuk memunculkan wajah kota yang indah, aman, dan nyaman. Perwujudan untuk ke depannya ada pada area pedestrian yang nanti akan menghiasi sepanjang Jalan Suroto, tepatnya dari simpang empat Graha Media hingga Stadion Kridosono.

PENATAAN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heryo Poerwadi memotong tumpeng didampingi Wakil Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti saat acara dimulainya proyek penataan Kawasan Kota Baru di Jalan Suroto, Kota Yogyakarta, Selasa (26/6).

**Di. PUPKP
Kepala Sekretaris
- Bappeta
Ttd**

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Jangan Kurangi Kapasitas Jalan



KETUA Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Christiana Agustiani meminta agar penataan kawasan Kotabaru diperhatikan. Ia mendukung upaya Pemkot untuk mengubah gaya bangunan taman dan trotoar menjadi kekinian asalkan tidak membuat ruas jalan menjadi makin sempit.

"Kalau trotoar dibuat besar dan jalan jadi sempit akan menimbulkan masalah baru yakni kemacetan," ungkapnya, Selasa (26/6).

Ia menuturkan, dirinya pada periode sebelumnya telah mengusulkan agar trotoar dibuat menarik dan tidak monoton. Hal tersebut nantinya akan mampu

menarik minat masyarakat untuk lebih memilih berjalan kaki daripada menggunakan kendaraan pribadi.

"Kalau di luar negeri jalan kaki sudah jadi gaya hidup. Harapannya semoga di sini bisa menerapkan hal serupa," tambahnya.

Setelah melihat penataan kawasan Kotabaru, khususnya revitalisasi trotoar di Suroto, Ana sapaan akrabnya, memberikan apresiasi kepada Pemkot.

Menurutnya jika benar gambaran tersebut nantinya diwujudkan secara nyata

Kalau trotoar dibuat besar dan jalan jadi sempit akan menimbulkan masalah baru yakni kemacetan.

Christiana Agustiani
Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta

● ke halaman 19

Jangan Kurangi Kapasitas

● Sambungan Hal 13

di Suroto, maka akan menghasilkan tatanan kota yang luar biasa.

"Kalau yang saat ini, menurut saya memang kurang menarik untuk jalan kaki. Padahal di sana itu sudah sangat rindang kalau untuk pejalan kaki," urainya.

Namun politisi Partai Gerindra tersebut berpesan agar nantinya trotoar tersebut berfungsi sebagaimana mestinya.

Bukan hanya menjadi tujuan untuk nongkrong maupun berswafoto karena akan menimbulkan kemacetan dan munculnya parkir liar.

"Kalau memang mau ke sana, parkir di tempat yang sudah ada. Misalkan ada perpustakaan, kafe, dan sebagainya. Jalan di sana sangat ramai, ketika parkir sembarangan akan sangat mengganggu lalu lintas," ucapnya. (kur)

"Kalau memang mau ke

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005